

## **EVALUASI KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PENGOLAHAN IKAN TERI KERING (Studi Kasus: Bapak Alwi Di Kelurahan Mamboro Kecamatan Palu Utara KOTA PALU)**

### ***Evaluation of Financial Feasibility of Dry Anchovy Processing Business (Case Study: Mr. Alwi in Mamboro Village, North Palu District Palu City)***

Seeti Virgianto<sup>1)</sup> Alimuddin Lappo<sup>2)</sup> Dian Safitri<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako.

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako.

e-mail : setilabakka@gmail.com, alimudin\_73@yahoo.com, dian.safitri181996@gmail.com.

#### **ABSTRACT**

Development and development of a modern and integrated production system at the upstream level to supply fish needs while supplying raw materials for the production of processed fishery products to be marketed in domestic and international markets. This research was conducted in Mamboro Village, North Palu District, Palu City. The place of this study was chosen purposively with the assumption that Mamboro Village is a place for processing wet anchovies into dried anchovies. The results of the Feasibility Analysis of Dried Anchovy Processing Business in Mamboro Village obtained the Net Present Value (NPV) of Rp. 53,476. This shows that the NPV is positive ( $NPV > 0$ ), so that the dried anchovy processing business in Mamboro Village is declared feasible to run. The Profitability Index (PI) results obtained were  $1.01 > 1$ , which means that the PI is greater than 1 so that the dried anchovy processing business in Mamboro Village is feasible to run. The Internal Rate Of Return (IRR) obtained was 16.34%, which means that the business of processing dried anchovies in the Mamboro Village is feasible to run because the rate of return on interest rates is greater than the prevailing interest rate, namely  $i = 10\%$ . Based on the results of the calculation of the Payback Period (PP) obtained, it has a payback period of 3 years and 11 months, which means that during this time the investment costs incurred can be returned, so the faster the payback period, the smoother the business will run.

**Keywords:** Feasibility, Financial, Dried Anchovies.

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan finansial pada usaha pengolahan ikan teri kering di Kelurahan Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu. Hasil Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Ikan Teri Kering di Kelurahan Mamboro diperoleh hasil *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp. 53.476. Hal ini menunjukkan bahwa NPV positif ( $NPV > 0$ ), sehingga usaha pengolahan ikan teri kering di Kelurahan Mamboro dinyatakan layak untuk dijalankan. Hasil *Profitability Index* (PI) yang diperoleh sebesar  $1,01 > 1$  yang artinya PI lebih besar dari 1 sehingga usaha pengolahan ikan teri kering di Kelurahan Mamboro layak untuk dijalankan. Hasil *Internal Rate of Return* (IRR) yang diperoleh adalah 16,34% yang artinya usaha pengolahan ikan teri kering di Kelurahan Mamboro layak untuk dijalankan karena tingkat pengembalian suku bunga lebih besar dari pada suku bunga yang berlaku yaitu  $i = 10\%$ . Berdasarkan hasil perhitungan *Payback Period* (PP) yang diperoleh memiliki masa pengembalian investasi selama 3 tahun 11 bulan yang artinya jangkawan waktu tersebut biaya investasi yang

dikeluarkan dapat kembali, jadi semakin cepat jangka waktu pengembalian investasi maka, usaha yang dijalankan semakin lancar.

**Kata Kunci:** Kelayakan, Finansial, Ikan Teri Kering.

## PENDAHULUAN

Industrialisasi perikanan tangkap merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari industrialisasi kelautan dan perikanan. Industrialisasi perikanan tangkap tidak dipahami hanya untuk mendukung pengembangan industri hilir (pengolahan) semata-mata, tetapi merupakan upaya terintegrasi dari seluruh stakeholder untuk meningkatkan produktivitas, nilai tambah dan daya saing. Perairan Sulawesi Tengah terdiri atas Teluk Tomini, Teluk Tolo, Selat Makassar dan Laut Sulawesi memiliki potensi yang sangat besar. Sudah selayaknya harus mendapat perhatian untuk dikelola dengan lebih profesional, dengan langkah strategi kebijakan pengembangan industri khususnya di sektor perikanan. (Tulak, 2013).

Potensi sumberdaya perikanan dan kelautan yang tersedia belum dimanfaatkan secara optimal, kontribusi sektor perikanan dan kelautan terhadap sektor pembangunan besarnya daerah secara umum dan pembangunan masyarakat pesisir secara khusus masih rendah. Di samping itu pemanfaatan sumberdaya perikanan dan kelautan belum memperhatikan kaidah-kaidah pelestarian lingkungan sehingga terjadi degradasi dan deplesi sumberdaya yang mengarah kepada menurunnya potensi sumberdaya perikanan dan kelautan nasional (Sosiawati, 2019).

Ketidakberdayaan masyarakat dalam mengakses potensi sumberdaya perikanan sebagai sumber dalam peningkatan pendapatan rumah tangga disebabkan karena kerbatasan pengetahuan, ketarampilan, dan penguasaan teknologi. Oleh sebab itu melalui kegiatan program pengembangan desa mitra (PPDM) akan dikembangkan berbagai kegiatan pengolahan yang dapat mendukung ekonomi nelayan. Seiring dengan itu, maka yang

perlu dikembangkan dalam pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pendidikan soft skills, pendidikan kecakapan hidup dan pelatihan kewirausahaan. Pada hal ikan itu bisa diolah berbagai produk, olehnya itu melalui PPDM ini ikan akan diolah menjadi berbagai produk misalnya dibuat menjadi abon ikan, bakso ikan, nugget ikan, pancake ikan, otak-otak ikan dan sambal ikan sebagai alternative untuk peningkatan pendapatan masyarakat (Mardjudo, dkk, 2022).

Pengolahan ikan teri dianggap baik karena mengandung banyak manfaat termasuk pencegahan terhadap osteoporosis. Untuk mencegah osteoporosis setiap orang memerlukan kalsium sebanyak 1 gram per hari. Kebutuhan kalsium dapat diperoleh dari ikan teri yang banyak terdapat di wilayah Indonesia. Ikan teri yang selama ini lebih banyak dikonsumsi oleh kalangan menengah ke bawah, ternyata merupakan salah satu sumber kalsium yang terbaik untuk mencegah pengeroposan tulang. Ikan teri merupakan sumber kalsium yang tahan dan tidak larut dalam air, serta sebagai sumber kalsium yang murah dan mudah didapat (Amrullah, 2012).

Pengolahan ikan merupakan suatu cara untuk mempertahankan agar ikan tetap dalam kondisi baik. Ikan yang sudah mati akan cepat mengalami proses pembusukan. Pencegahan proses pembusukan dapat dilakukan dengan proses pengawetan. Pengawetan ikan diartikan sebagai setiap usaha untuk mempertahankan mutu ikan selama mungkin sehingga masih dapat dimanfaatkan dalam keadaan yang baik dan layak (Ayu, 2018).

Salah satu olahan ikan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia

terutama di daerah Sulawesi adalah ikan asin. Selain harganya terjangkau, ikan asin juga mudah diperoleh. Ikan asin juga memiliki kandungan protein yang lebih tinggi dibandingkan ikan segar. Kandungan protein ikan segar per 100 gram sebesar 42%. Kandungan lemak ikan asin sebesar 4,50%. Hal ini menjadikan ikan asin lebih menguntungkan dalam hal kesehatan (Ficka Andria Pratama., dkk. 2012).

**Tabel 1. Produksi Ikan Teri di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2016-2020.**

No	Tahun	Produksi (Ton)
1	2016	4.484,50
2	2017	4.245,60
3	2018	4.750,7
4	2019	4.806,3
5	2020	4.849,04
Rata-Rata		4.627,228

*Sumber: Dinas Kelautan & Perikanan Suluwesi Tengah, 2021.*

Tabel 1 menunjukan bahwa perkembangan ikan teri di Sulawesi Tengah dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, hal ini dikarenakan dalam proses penangkapan ikan sangat dipengaruhi oleh alam, seperti cuaca, iklim dan musim kembang biak ikan. Selain dari cuaca dan musim kembang biak, hal ini juga disebabkan perubahan cuaca dan iklim tidak menentu pada proses pengeringan yang masih dilakukan secara konvensional.

Usaha penangkapan harus dikelola agar sumberdaya perikanan akan tetap lestari dan menguntungkan dari segi ekonomi. Salah satu cara untuk tetap menjaga sumberdaya ikan tetap lestari adalah dengan menggunakan teknologi penangkapan yang lebih efisien, yaitu peningkatan teknologi dengan cara mengganti alat tangkapannya dengan lebih efisien, memperbesar ukuran kapal, menggunakan alat bantu untuk mendeteksi tingkat kelimpahan ikan ataupun alat bantu mengumpulkan gerombolan ikan. Peningkatan teknologi penangkapan akan

berkaitan dengan masalah kelimpahan/kesediaan stok sumberdaya perikanan, untuk itu perlu dikaji tentang jumlah kelimpahan/ kesediaan stok dan menentukan jumlah tangkapan yang diperbolehkan (MSY) agar bisa memanfaatkan sumberdaya dengan optimal namun tetap menjaga kelestarian stok di alam (Rahmawati, 2013).

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan didapatkan total produksi ikan teri pada tahun 2021 di Kelurahan Mamboro yaitu mencapai 3 ton. Meningkat atau menurunnya hasil produksi tersebut dipengaruhi oleh berbagai unsur yaitu salah satunya adalah cuaca, sebab masyarakat kelurahan Mamboro masih menggunakan cara tradisional untuk mengeringkan ikan teri tersebut yaitu dengan cara mengandalkan sinar matahari langsung.

Produksi ikan teri kering tidak dapat di prediksi layaknya jenis ikan yang dibudidayakan. Hasil tangkapan ikan teri kering sangat tergantung pada kondisi iklim dan cuaca. Umumnya, pada waktu musim panas yakni antara bulan April hingga Oktober, jumlah tangkapan ikan teri meningkat. Demikian pula pada saat musim hujan yang disertai dengan angin kencang, umumnya tangkapan ikan teri menurun pada bulan November hingga Maret. Untuk pendistribusiannya ikan teri kering masih tergantung hasil tangkapan karena apabila bahan baku menurun maka harga ikan teri kering akan naik. Panjang pendeknya jalur distribusi hasil tangkapan ikan teri juga berpengaruh terhadap biaya pendistribusian yang mengakibatkan harga ikan teri menjadi sangat mahal. Hal tersebut yang mendorong saya untuk melakukan penelitian tentang Evaluasi Kelayakan Finansial Usaha Pengolahan Ikan Teri Kering (Studi Kasus: Bapak Alwi di Kelurahan Mamboro Kecamatan Palu Utara).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan finansial pada usaha pengolahan ikan teri kering di Kelurahan Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu. Tempat penelitian ini dipilih secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa tempat produksi pengolahan ikan teri basah menjadi ikan teri kering yang di miliki Bapak Alwi lebih besar daripada tempat produksi lain yang ada di Kelurahan Mamboro. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Mei-November 2022.

Penentuan responden dilakukan secara sengaja (*purposive*), responden dipilih dari tenaga kerja dan pemilik usaha dan tenaga kerja dengan pertimbangan bahwa pemilik usaha bertanggung jawab penuh dan mengetahui segala kegiatan dan keuangan dari awal berdirinya usaha, sehingga dapat diperoleh data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah responden yang diambil sebanyak 3 orang yang terdiri dari 1 orang pemilik usaha dan 2 orang tenaga kerja.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan mengadakan observasi, wawancara langsung dengan responden dan menggunakan daftar pertanyaan (*Questionerry*). Data sekunder diperoleh dari Dinas Badan Pusat Statistik, Dinas Kelautan Perikanan, Pemerintah Kelurahan Mamboro dan berbagai literatur lainnya sebagai pendukung dalam penyusunan penelitian ini.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui tujuan yang ingin di capai pada penelitian Kelayakan Finansial Usaha Pengolahan Ikan Teri Kering di Kelurahan mamboro kec. Palu Utara yaitu dapat dihitung dengan rumus:

### 1. *Net Present Value* (NPV)

NPV merupakan analisis selisih antara nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan kas bersih di masa yang akan datang dalam bentuk

matematik dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPV = \frac{Kas\ Bersih\ 1}{(1+r)} + \frac{Kas\ Bersih\ 2}{(1+r)^2} + \dots + \frac{Kas\ Bersih\ N}{(1+r)^n} - Investasi$$

Keterangan:

1. NPV positif, maka investasi diterima, dan jika.
2. NPV negatif, sebaiknya investasi ditolak.
3. NPV adalah nilai bersih selama umur investasi.
4. r adalah tingkat pengembalian bunga.
5. Kas Bersih 1, 2 sampai N adalah penjumlahan laba setelah pajak dan di tambah dengan penyusutan.
6. Investasi adalah kegiatan menanam modal baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk mendapatkan hasil dari penanaman modal.

### 2. Profitability index (PI)

*Profitability index* (PI) atau Benefit and Cost Ratio (B/C Ratio) merupakan rasio aktivitas dari jumlah sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi (Purwana dan Hidayat, 2018).

Menurut Kasmir dan Jakfar (2003) Rumus yang digunakan dalam perhitungan *Profitability index* (PI) adalah sebagai berikut:

$$PI = \frac{\text{Total PV Kas Bersih}}{\text{PV Investasi}}$$

Keterangan :

- 1) Apabila nilai investasi PI lebih besar dari 1 maka Usaha Pengolahan Ikan Teri Kering dinyatakan layak.
- 2) Apabila nilai investasi PI lebih kecil dari 1 maka Usaha Pengolahan

- Ikan Teri Kering dinyatakan ditolak.
- 3) *Profitability index* (PI) adalah menghitung perbandingan penerimaan kas bersih yang akan datang dengan nilai sekarang investasi.
  - 4) *Present Value* Kas Bersih adalah nilai penerimaan kas bersih pada Usaha Pengolahan Ikan Teri Kering dimasa yang akan datang.
  - 5) *Present Value* Kas Investasi adalah nilai sekarang investasi.

### 3. *Internal Rate of Return* (IRR)

IRR adalah mencari suatu tingkat bunga yang akan menyamakan jumlah nilai sekarang dari penerimaan yang diharapkan diterima dengan jumlah nilai sekarang dari pengeluaran untuk investasi. IRR adalah discount rate yang menjadikan NPV sama dengan nol dalam bentuk matematik dapat dituliskan sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_2 - i_1)$$

Keterangan:

- IRR : Internal Rate of Return  
 $i_1$  : Suku bunga yang menghasilkan NPV positive.  
 $i_2$  : Suku bunga yang menghasilkan NPV negative.  
 NPV<sub>1</sub>: NPV yang bernilai positive.  
 NPV<sub>2</sub>: NPV yang bernilai negative.

### 1. Metode *Payback Period* (PP)

$$\text{Payback period} = \frac{I}{AB} \times 1 \text{ Tahun}$$

Keterangan:

- I : Nilai investasi  
 Ab : Kas bersih/tahun

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Investasi Usaha Ikan Teri Kering.

Investasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mengambil keputusan untuk mengalokasikan sejumlah dana dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Keputusan dalam melakukan investasi dapat dilakukan dengan baik sebelum memulai usaha atau usaha sementara berjalan. Misalnya dalam investasi membeli peralatan, teknologi mesin, atau mobil oprasional. Keputusan dalam berinvestasi bisa dilakukan dalam bentuk perorangan maupun investasi dalam usaha berupa, modal usaha dari peminjaman bank, pengurusan perizinan usaha, pembelian tanah dan bangunan untuk memulai usaha serta perlengkapan dan peralatan usaha.

Peminjaman modal usaha pada pihak bank berupa KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang dimana bunga peminjamannya sebesar 10%. Hal ini dikarenakan jenis dana KUR pinjaman adalah Dana KUR Mikro. Hal ini dapat terlihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Investasi Awal Usaha Pengolahan Ikan Teri Kering di Kelurahan Mamboro.**

No	Jenis Pengeluaran	Nilai (Rp)
1	Modal Pinjaman	5.000.000
2	Modal Sendiri	15.000.000
3	Tanah dan Bangunan	20.000.000
4	Pembelian Mobil	100.000.000
5	Pembelian Motor	18.000.000
6	Pembelian Peralatan dan Perlengkapan	10.220.000
<b>Total Investasi Awal</b>		<b>168.220.000</b>

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa pengerluan investasi awal usaha pengolahan ikan teri kering di Kelurahan Mamboro Kecamatan Palu Utara sebesar Rp. 168.220.000. Investasi terbesar terdapat pembelian mobil dengan total pengeluaran Rp. 100.000.000 dan investasi terendah terdapat pada modal pinjaman sebesar Rp. 5.000.000.

**Produksi Usaha Pengolahan Ikan Teri Kering di Kelurahan Mamboro.** Produk atau barang yang dihasilkan kemudian dijual dan hasilnya adalah penerimaan bagi produsen. Sektor penerimaan usaha pengolahan ikan teri kering di Kelurahan

Mamboro berupa sejumlah uang yang diterima dari produksi ikan teri kering atas penjualan ikan teri kering. Hal ini Terlihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Total Produksi dan Total Penerimaan Usaha Pengolahan Ikan Teri Kering di Kelurahan Mamboro Tahun 2017 – 2021.**

Tahun	Total Produksi (Kg)	Total Penerimaan (Rp)
2017	2.743	130.885.000
2018	2.359	120.912.000
2019	2.948	147.310.000
2020	3.187	173.985.000
2021	3.363	200.877.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa total penerimaan pada Usaha Ikan Teri Kering di Kelurahan Mamboro Kecamatan Palu Timur mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 mengalami penurunan dikarenakan tiga bulan terakhir tidak adanya produksi yang disebabkan terjadinya bencana alam, akan tetapi pada tahun 2019 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan penerimaan. Adanya fruktiasi pada total penerimaan juga disebabkan oleh faktor cuaca sehingga terjadi ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran ikan teri kering di Kelurahan Mamboro.

### Biaya Variabel.

Biaya variabel merupakan biaya yang besarnya di pengaruhi oleh perubahan volume produksi. Adapun jumlah biaya variabel yang dikeluarkan usaha ikan teri kering di Kelurahan Mamboro terdapat pada Tabel 4.

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa biaya variabel yang dikeluarkan usaha pengolahan ikan teri kering di Kelurahan Mamboro kecaamatan Palu Utara mengalami fruktiasi. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 69.345.000. Tetapi pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp. 131.770.000. Hal

ini disebabkan meningkatnya produktivitas yang secara otomatis akan mempengaruhi biaya yang dikeluarkan, karena penyediaan input produksi, bahan baku utama ikan teri, biaya listrik, biaya transportasi serta penambahan gaji tenaga kerja setiap tahunnya.

### Laba

Laba merupakan penghasilan bersih yang diterima perusahaan, mulai dari proses produksi hingga pemasaran yang sudah dikurangkan dengan biaya oprasional perusahaan. Besarnya suatu pendapatan yang diterima merupakan jasa dari tenaga kerja. Pendapatan memiliki fungsi yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan melanjutkan kegiatan usaha.

Laba yang akan di capai dapat digolongkan sebagai laba kotor, laba oprasional, laba bersih sebelum pajak dan laba bersih sesudah pajak. Dalam analisis keyakan finansial ada dua pengukuran yaitu, laba bersih sebelum pajak dan laba bersih sesudah pajak.

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa laba bersih sebelum pajak diperoleh mengalami fruktiasi pada usaha pengolahan ikan teri dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022.

### Arus Kas.

Arus kas merupakan jumlah uang yang masuk dan jumlah uang yang keluar dalam sebuah perusahaan mulai dari awal investasi dan berakhir di investasi. Arus kas masuk bersih usaha pengolahan ikan teri kering di Kelurahan Mamboro terlihat pada Tabel 6.

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan arus kas bersih pada usaha pengolahan ikan teri kering di Kelurahan Mamboro terlihat mengalami fruktiasi dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Arus kas bersih yang diterima usaha pengolahan ikan teri kering di Kelurahan Mamboro diartikan laba bersih atau keuntungan setelah ditambahkan dengan biaya penyusutan.

**Tabel 4. Biaya Variabel Yang Dikeluarkan Oleh Usaha Pengolahan Ikan Teri Kering Di Kelurahan Mamboro Tahun 2017-2021.**

Jenis Pengeluaran	Total Per Tahun (Rp)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Ikan Teri	48.405.000	49.950.000	69.360.000	86.227.000	98.900.000
Garam	1.650.000	1.360.000	1.760.000	2.125.000	12.380.000
Box	4.480.000	3.850.000	5.175.000	5.920.000	6.715.000
Penyimpanan					
Lakban	180.000	165.000	260.000	345.000	375.000
Gaji Karyawan	15.000.000	12.150.000	17.400.000	18.600.000	20.400.000
Biaya	1.500.000	1.600.000	2.000.000	2.250.000	2.400.000
Transportasi					
Biaya Listrik dan Air	360.000	270.000	420.000	480.000	600.000
<b>Jumlah</b>	<b>71.575.000</b>	<b>69.345.000</b>	<b>96.375.000</b>	<b>115.947.000</b>	<b>131.770.000</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022.

**Tabel 5. Daftar Industri Pengolahan Tahu di Kabupaten Pasangkayu**

No	Periode (Tahun)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Laba Sebelum Bunga Dan Pajak (Rp)
1	2017	130.885.000	82.500.000	48.385.000
2	2018	120.912.000	82.897.000	38.015.000
3	2019	147.310.000	108.635.000	38.675.000
4	2020	173.985.000	128.481.000	45.504.000
5	2021	200.877.000	143.750.000	57.127.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022.

**Tabel 6. Arus Kas Bersih Usaha Pengolahan ikan Teri Kering dikelrahan Mamboro Tahun 2017- 2022**

No	Periode (Tahun)	Laba Setelah Bunga dan Pajak (Rp)	Biaya Penyusutan (Rp)	Arus Kas Bersih (Rp)
1	2017	37.014.525	9.880.000	46.894.525
2	2018	29.081.475	9.880.000	38.961.475
3	2019	29.586.375	9.880.000	39.466.375
4	2020	34.810.560	9.880.000	44.690.560
5	2021	43.702.155	9.880.000	53.582.155

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

**Tabel 7. Hasil Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ikan Teri Kering Dikelurahan Mamboro Tahun 2017-2021.**

No	Kriteria Kelayakan Usaha	Hasil
1	Net Present Value (Rp)	53.476
2	Profitability Index	1,01
3	Internal Rate Of Return (%)	16,34
4	Payback Period (Tahun)	3,11

Sumber : Data primer setelah diolah, 2022.

## Kelayakan Finansial

Kelayakan Finansial merupakan perencanaan bisnis yang dilakukan dengan menganalisis layak atau tidak layak usaha sesuai dengan NPV, PI, IRR dan PP. Suatu usaha layak dilaksanakan apabila mempunyai kriteria  $NPV > 0$ ,  $PI > 1$ , dan  $IRR >$  dari suku bunga yang berlaku, maka secara finansial usaha layak untuk dilaksanakan (Muhammad, dkk, 2017). Perhitungan hasil analisis kelayakan finansial Usaha Pengolahan Ikan Teri Kering di Kelurahan Mamboro dapat dilihat pada Tabel 7.

Berdasarkan Tabel 7 hasil analisis kelayakan usaha pengolahan ikan teri kering di Kelurahan Mamboro diperoleh hasil sebagai berikut :

1. *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp. 53.476. Hal ini menunjukkan bahwa NPV positif ( $NPV > 0$ ), sehingga usaha pengolahan ikan teri kering di Kelurahan Mamboro dinyatakan layak untuk dijalankan. Akan tetapi untuk mendapatkan nilai NPV terlebih dahulu kita harus tau berapa PV kas bersihnya. PV kas bersih dapat dicari dengan jalan membuat dan menghitung dari *cash flow* perusahaan selama umur investasi.
2. Hasil *Profitability Index* (PI) yang di peroleh sebesar  $1,01 > 1$  yang artinya PI lebih besar dari 1 sehingga usaha pengolahan ikan teri kering di Kelurahan Mamboro layak untuk dijalankan. Untuk menentukan PI salah satu sumber data yang dapat digunakan adalah cashflow atau arus kas. Arus kas ini dihitung saat sekarang dengan nilai yang akan diterima dimasa yang akan datang. Setelah kita mengetahui nilai arus kas yang akan masuk dan juga keluar dalam investasi tersebut, langkah selanjutnya baru kita menghitung berapa Profitability Index dari arus kas tersebut.

Jika nilai PI lebih besar dari 1 maka proyek tersebut layak untuk dijalankan dan sebaliknya jika nilai PI kurang dari 1 maka proyek tersebut tidak layak untuk dijalankan.

3. Hasil *Internal Rate Of Return* (IRR) yang diperoleh adalah 16,34% yang artinya usaha pengolahan ikan teri kering di Kelurahan Mamboro layak untuk dijalankan karena tingkat pengembalian suku bunga lebih besar dari pada suku bunga yang berlaku yaitu  $i = 10\%$ . Untuk mencari suatu tingkat bunga yang akan menyamakan jumlah nilai sekarang dari penerimaan yang diharapkan diterima dengan jumlah nilai sekarang dari pengeluaran untuk investasi.
4. Berdasarkan hasil perhitungan *Payback Period* (PP) yang diperoleh memiliki masa pengembalian investasi selama 3 tahun 11 bulan yang artinya jangkawan waktu tersebut biaya investasi yang dikeluarkan dapat kembali, jadi semakin cepat jangka waktu pengembalian investasi maka, usaha yang dijalankan semakin lancar. Untuk menentukan *Payback Period* (PP) nilai Investasi Awal dikurangi dengan aliran kas tahun

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Usaha Pengolahan Ikan Teri kering di Kelurahan Mamboro layak secara finansial untuk diusahakan berdasarkan hasil perhitungan analisis kelayakan usaha, yaitu *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp. 53.476. artinya NPV positif, *Profitability Index* (PI) yang di peroleh sebesar  $1,01 > 1$ ,

*Internal Rate Of Return* (IRR) yang diperoleh adalah 16,34% dan *Payback Period* (PP) yang diperoleh memiliki masa pengembalian investasi selama 3 tahun 11 bulan. Hasil kriteria analisis kelayakan usaha yang dihitung bahwasannya Usaha Pengolahan Ikan Teri kering di Kelurahan Mamboro dinyatakan layak dan dapat memberikan keuntungan.

### Saran

Adapun saran ataupun masukan dari peneliti sampaikan lewat tulisan ini, yaitu Usaha Pengolahan Ikan Teri kering di Kelurahan Mamboro Kecamatan Palu Utara kiranya tetap menjalankan usaha, karena usaha ini sangat layak secara finansial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ini memiliki keuntungan yang dimana layak untuk dijalankan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah. 2012. Pengaruh Kompensasi Finansial dan Nonfinansial terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Wilayah Makassar. E-Jurnal Unhas. No 3 Hal 98-100.
- Ayu G. 2018. Konsep Dasar IPA Aspek Fisika dan Kimia. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ayu G. 2018. Pengolahan dan Pengawetan Ikan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dinas Kelautan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021.
- Ficka Andria Pratama, Herry Boesono, dan Trisnani Dwi H. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Penangkapan Ikan Menggunakan Panah Dan Bubu Dasar Di Periran Karimunjawa. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* Vol 1(1), Tahun 2012, Hlm 22-31
- Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Sambulu Gana : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 13-22.
- Kasmir dan Jakfar, 2003. Studi Kelayakan Bisnis . Kencana. Bogor.
- Mardjudo, A., Asrawati, A., Samsudin, S., & ningsih, ningsih. (2022). Nilai Tambah Pengolahan Ikan Teri Di Desa Kaliburu Kecamatan Sindue Tombusabora Di
- Purwana dan Hidayat. 2018. Studi Kelayakan Bisnis. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Rahmawati M. 2013. Metode Penangkapan Ikan. Yayasan Dwi Sri. Bogor.
- Sosiawati, E. 2019. Modul E-Commerce-Teaching Factory For Students. Mutiara Publisher. Edisi Tahun 2019.
- Tulak A. 2013. Isolasi dan Karakterisasi Actinomycetes sebagai Penghasil Antibiotik dari Sampel Tanah pada Peternakan Sapi di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. *Jurnal Biogenesis*. ISSN : 2302-1616 Vol 1. No. 2 hal 97- 100.
- Tulak. 2013. Isolasi dan Karakterisasi Actinomycetes sebagai Penghasil Antibiotik dari Sampel Tanah pada Peternakan Sapi di Kecamatan Galesong Kabupaten Talakar. *Jurnal Biogenesis*. ISSN : 2302- 1616. Vol 1(2) hal 97-100.

